

Kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit menurut Mulyani dan Purnomo (2019). Farabi dan Titan (2016) menggambarkan kualitas audit tidak dipengaruhi oleh kapabilitas.

Kemandirian, menurut Oktadelina (2021), adalah pola pikir yang tahan terhadap pengaruh, tidak memihak kepentingan siapa pun, tidak memiliki kewajiban kepada klien, dan tidak memiliki kepentingan terhadap klien (termasuk manajemen perusahaan dan pimpinan perusahaan). Menurut Reyhan (2018), kemandirian adalah sikap psikologis yang tidak dipengaruhi, dikendalikan atau bergantung pada orang lain. Didalam berasumsi terkait pendapatnya, auditor harus jujur mempertimbangkan suatu hal yang objektif dan faktual. Tingginya independensi auditor membuat kualitas audit menjadi tinggi. Akibatnya, kualitas audit akhir dipengaruhi oleh hubungan antara profesionalisme dan independensi. Independensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit, menurut Arvianty dan Tandiontong (2020). Prihatini et al (2015), berasumsi kualitas audit tidak dipengaruhi oleh independensi.

Seperti halnya pembangunan jalan menuju proyek TPA Muara Fajar 2 sudah diaudit oleh Inspektorat Kota Pekanbaru, namun hasilnya masih belum diketahui. Bahkan, Inspektorat mengutus kejarai Pekanbaru guna menyampaikan laporan pemeriksaan jalan (LHP) (riau.jawapos.com).

Beberapa kasus muncul di Pemprov Bali, diduga akibat pengawasan internal Inspektorat kurang memadai sehingga berakibat rendahnya kualitas audit. Kemampuan auditor melaporkan pelanggaran dalam sistem akuntansi kliennya disebut sebagai kualitas audit (Sugiarini, 2019). Penyidikan dan penanganan Kejari Buleleng atas dugaan penyelewengan dana bantuan stimulus usaha (BSU) di Desa Kalibubuk, Kabupaten Buleleng, kini telah diserahkan ke Provinsi Bali untuk diperiksa. Namun kualitas pemeriksaan oleh Inspektorat Provinsi Bali saat ini bawah standar, karena masih ada temuan pemeriksaan yang tidak terdeteksi oleh lembaga inspeksi yang bertindak sebagai auditor internal pemerintah, melainkan oleh BPK RI (koranbuleleng.com2021).

Penulis didorong untuk meneliti masalah ini secara ilmiah dengan penelitian untuk mengetahui hubungan antara kompetensi dan independensi dalam kualitas audit pada jabatan, berdasarkan permasalahan tersebut didapatkan berjudul, **“Pengaruh Kompetensi Dan Independensi Terhadap Kualitas Audit Pada Inspektorat Provinsi Bali”**

Rumusan Masalah

1. Apakah kompetensi berpengaruh terhadap kualitas audit di Inspektorat Provinsi Bali
2. Apakah independensi berpengaruh terhadap kualitas audit di Inspektorat Provinsi Bali

di audit dan memiliki pengetahuan yang cukup tentang domain yang diaudit (Dahlia dan Oktavianty, 2016).

4. Konsep Independensi

Independensi audit, menurut Dethan (2016), mencakup pelaksanaan uji audit, evaluasi uji dan diterbitkannya laporan audit dari sudut pandang netral. Sedangkan menurut Reyhan (2018), kemandirian adalah keadaan psikologis di mana seorang tidak dipengaruhi, dikendalikan, atau bergantung pada orang lain.

Hipotesis Penelitian

Kompetensi terkait dengan pendidikan dan pengalaman yang tepat dari auditor sector public dibidang audit dan akuntansi. Pengembangan kemampuan ini dimulai dengan pendidikan formalnya dan berlanjut melalui pelatihan dan pengalaman tambahan dalam praktik dan pengetahuan audit. Semakin banyak tugas audit yang dilakukan auditor dan semakin rumit transaksi keuangan mereka periksa, besarnya keahlian dan pemahaman mereka dalam akuntansi dan audit. Maka keahlian dan pengalaman auditor semakin besar dan audit akan semakin baik. Penelitian Tjahjono dan Adawiyah (2019) dan Ilhamsyah (2018) menyatakan kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Berdasarkan uraian diatas maka disusun hipotesis yaitu :

H1 : Kompetensi berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit.

Audit independen adalah audit yang tidak mudah terpengaruh oleh auditor yang bekerja untuk kepentingan publik, dan auditor tidak memiliki motivasi untuk berpihak pada siapa pun. (Sinambela, 2019). Pertimbangan yang diberikan oleh auditor dimaksudkan untuk memperkuat kredibilitas akun-akun keuangan yang diberikan oleh manajemen, sehingga harus mampu menjaga independensinya (megayani, 2020), auditor yang benar-benar independen adalah auditor yang tidak terpengaruh oleh pendapat pemangku kepentingan, yang mungkin memiliki kepentingan pribadi dalam hasil audit. Selain itu, salah satu elemen yang berkontribusi terhadap kualitas audit yang baik adalah independensi auditor. Penelitian Arvianty dan Tandiontong (2020) menyatakan independensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Berdasarkan uraian diatas maka disusun hipotesis yaitu :

H2 : Independensi berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit.

2. Independensi berpengaruh signifikan dan positif pada kualitas audit, tingginya independensi membuat kualitas audit Inspektorat Provinsi Bali menjadi kian baik. Beberapa rekomendasi yang dapat dibuat berdasarkan kesimpulan diatas, antara lain:
 1. Berdasarkan temuan penelitian, jelas bahwa kompetensi merupakan variabel yang paling berpengaruh. Untuk itu, Inspektorat Bali harus terus meningkatkan kompetensi auditor melalui sosialisasi dan pelatihan guna meningkatkan kualitas audit.
 2. Variabel independen lain yang mempengaruhi kualitas audit, seperti etika auditor dan profesionalisme, diharuskan ditambah dalam penelitian lanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arvianty dan Tandiontong. (2020). The Effect of Competence, Independence, and Size of Public Accounting Firms on Audit Quality. *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*. 7 (2), Hal: 476-489.
- Dahlia dan Octavianty. (2016). Pengaruh Kompetensi, Independensi, Dan Profesional Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi*. 2 (1), Hal: 16-37.
- Dethan. (2016). Kompetensi Dan Independensi Dalam Kualitas Audit Auditor: Suatu Pendekatan Teoritis. *Journal Of Management*. 2 (1), Hal: 77-93.
- Fauzi dkk. (2020). Pengaruh Independensi, Pengalaman, Dan Penerapan Teknik Audit Berbantuan Komputer (Tabk) Terhadap Efektivitas Pelaksanaan Audit Investigatif Dalam Mendeteksi Kecurangan. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan dan Auditing*. 1 (1), Hal: 1-15.
- Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang
- Ilhamsyah. (2018). *Pengaruh Kompetensi, Profesionalisme, Dan Pengalaman Kerja Auditor Terhadap Kualitas Audit Internal Pada Perbankan*. Universitas Negeri Padang.
- Karnisa. (2015). *Pengaruh Kompetensi dan Independensi Terhadap Kualitas Audit dengan Motivasi dan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik di Jakarta)*. Universitas Diponegoro Semarang.
- Kristianto dkk., (2020). Pengaruh Independensi Terhadap Kualitas Audit Dengan Motivasi Auditor Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Akuntansi*. 22 (1), Hal: 53-68.
- Megayani. (2020). Pengaruh Independensi, Due Professional Care dan Locus Of Control Terhadap Kualitas Audit Dengan Pengalaman Auditor Sebagai Variabel Moderasi Pada KAP di Provinsi Bali. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*. 8 (1), Hal: 133-150

